

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY E UMUR 29 TAHUN
G2P1A0AH1 MULTIPARA DENGAN NORMAL DI PMB TRI RAHAYU
SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN**

Arini Trirahayu R¹, Tri Sunarsih²

RINGKASAN

Latar Belakang : Kehamilan resiko tinggi merupakan ibu hamil yang cenderung beresiko mengalami kesulitan pada waktu kehamilan dan persalinan, salah satu resiko tinggi kehamilan yaitu 4T : terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, dan terlalu jauh (Rochjati, 2013). *Continuity Of Care* serangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan menyeluruh dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB, untuk memantau dan mendeteksi kemungkinan adanya komplikasi pada ibu dan bayi.

Tujuan : memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. E umur 29 tahun G2P1A0Ah1 Multipara dengan kehamilan beresiko tinggi di PMB Tri Rahayu Setyaningsih.

Metode : penelitian ini menggunakan metode deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (Case study).

Hasil : kunjungan kehamilan dilakukan selama 4 kali. Ibu merasakan nyeri punggung untuk teknik akupresure yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri punggung. Ibu bersalin tanggal 12 April 2019 di PMB Tri Rahayu Setyaningsih. Kala I berlangsung selama 1 jam, Kala II 45 menit, Kala III 5 menit, Kala IV 2 jam. Bayi lahir normal pukul 21.15 WIB, BB 2550 gram, PB 46 cm. Kunjungan nifas dilakukan 3 kali, ditemukan saat kunjungan pertama ASI belum lancar, kemudian dilakukan pijat oksitosin. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali dengan hasil normal dan dilakukan pijat bayi.

Kesimpulan : asuhan kebidanan berkesinambungan dari hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kehamilan Resiko Tinggi.

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta